

Analisis Usaha Singkong Gulung Sosis Di Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

Elya Renata

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Singkong (*Manihotutilissima*) merupakan komoditas tanaman pangan penghasil karbohidrat. Di Indonesia, singkong menduduki urutan ketiga setelah padi dan jagung. Singkong makanan yang banyak diminati oleh semua orang dari berbagai kalangan. Karena selain harganya murah dan mendapatkannya mudah, singkong memiliki kandungan gizi yang banyak.

Sosis merupakan produk makanan berbahan baku daging sapi atau ayam. Di Indonesia makanan sosis sudah mulai populer karena rasanya yang gurih dan gizinya tinggi. Istilah sosis berasal dari bahasa latin, yaitu *salsus* yang artinya garam. Hal ini merujuk pada artian potongan atau hancuran daging yang diawetkan dengan penggaraman.

Usaha kecil ini didirikan untuk memperoleh keuntungan dan dapat menciptakan lapangan kerja serta memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa jauh usaha dapat bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang menjadi prospek bagus dimasa depan, maka diperlukan suatu analisis usaha seperti : *Break Even Pricing* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI) agar dapat diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak untuk di usahakan.

Kata Kunci : *Analisis Usaha Singkong Gulung Sosis*